

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Managed Fund Plus (RMP)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Managed Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Managed Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham dan pasar uang.

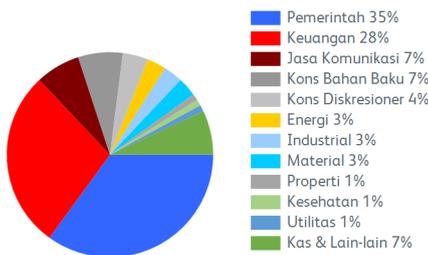
Tingkat Risiko



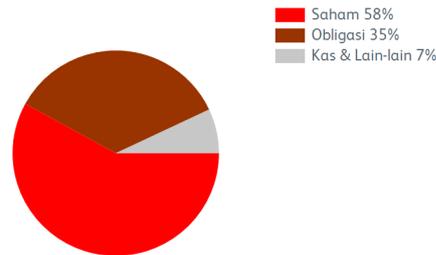
Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun -0,4% di bulan Maret 2024, Indeks Obligasi Pemerintah IBPA naik +0,1%, dan disaat yang bersamaan Rupiah turun -0,9% ke level 15.873 per US Dollar. Ada beberapa penyebab pelemahan Rupiah diantaranya: repatriasi dividen secara serentak oleh keempat bank blue chips (membagikan dividen yang cukup signifikan di tengah bulan Maret 2024), ketidakpastian kebijakan fiskal dari kabinet pemerintahan yang baru, neraca perdagangan Indonesia yang diperkirakan akan melemah dan mengakibatkan membengkaknya defisit transaksi berjalan, serta ekonomi di Amerika Serikat (AS) yang semakin solid yang mengakibatkan tingkat imbal hasil semakin tinggi dan Dollar AS semakin menguat. Secara sektoral, sektor bahan baku (IDX BASIC) dan sektor konsumen non-siklikal (IDX NCYC) merupakan sektor yang memberikan kinerja terbaik selama bulan Maret 2024. Sektor bahan baku didorong oleh TPIA (+29%) dan INKP (+17,85%) sedangkan sektor konsumen non-siklikal didorong oleh AMRT (+7,78%) dan CMRY (+15,3%). Sementara, sektor transportasi dan logistik (IDX TRANS) merupakan sektor dengan kinerja terburuk, didorong oleh GIAA (-22%) dan TAXI (-32%). Index saham blue chips - LQ45, turun sebesar -0,4%. Emiten yang mendorong kenaikan LQ45 adalah ESSA (+32,4%), PGAS (+21,97%) dan INKP (+17,85%), sedangkan emiten yang memperburuk kinerja LQ45 adalah PTMP (-46,94%), MBMA (-21,28%) dan TLKM (-13%). Inflasi bulan Maret 2024 naik +3,05% secara tahunan (+0,4% secara bulanan). Inflasi ini lebih tinggi daripada inflasi bulan sebelumnya yang hanya mencatatkan kenaikan +2,8% secara tahunan (+0,4% secara bulanan), didorong oleh kenaikan harga pangan - yang meliputi beras, ayam, cabai, telur, dan perhiasan. Kenaikan inflasi ini jauh diatas perkiraan pelaku pasar yang hanya mengantisipasi kenaikan sebesar +2,9%. Inflasi inti naik +1,77% secara tahunan, diatas perkiraan pelaku pasar yang hanya mengantisipasi kenaikan sebesar +1,71%. Sementara, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di 6,00%, sejalan dengan ekspektasi pelaku pasar. Hal ini sesuai dengan komitmen BI untuk menjaga stabilitas Rupiah dan menjaga target inflasi di sekitar 1,5% - 3,5%. Meskipun BI tidak banyak mengubah asumsi makro, BI mengingatkan bahwa defisit transaksi berjalan kemungkinan akan lebih buruk dari perkiraan awal disebabkan oleh melemahnya neraca perdagangan, terutama di bulan Februari. Tingkat imbal hasil surat hutang Pemerintah Indonesia naik dari 6,60% menjadi 6,69% sepanjang bulan Maret 2024. *(Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investments Indonesia)*

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



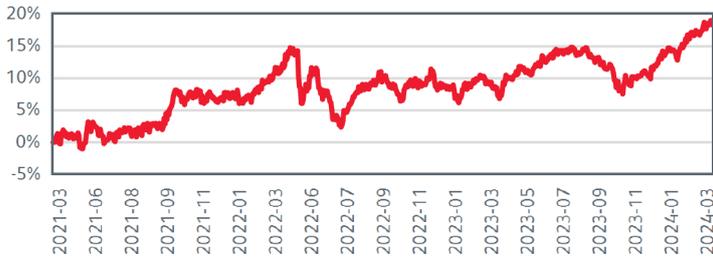
Kepemilikan Efek Terbesar*

| | | | |
|---|---|---|---|
| AKR CORPORINDO | ASTRA INTERNATIONAL | BANK CENTRAL ASIA | BANK MANDIRI (PERSERO) |
| BANK NEGARA INDONESIA | BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK | BANK SYARIAH INDONESIA | DEPOSITO BANK BTPN SYARIAH TBK PT |
| DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA PT | DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK | INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR | INDOSAT |
| MAYORA INDAH | MITRA ADIPERKASA | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0047 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0064 |
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0068 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0075 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0079 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0080 |
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0083 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0091 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0095 |
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0096 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0097 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0098 | OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR100 |
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR101 | PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA | TELKOM INDONESIA | |

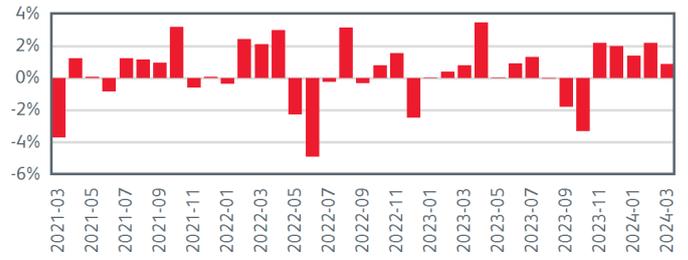
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

| Kode Bloomberg | Harga Peluncuran | Harga Unit | Dana Kelolaan (triliun) | Dana Kelolaan (miliar unit) | Tanggal Peluncuran | Mata Uang | Biaya Pengelolaan (Tahunan) | Frekuensi Valuasi | Bank Kustodian |
|----------------|------------------|------------|-------------------------|-----------------------------|--------------------|-----------|-----------------------------|-------------------|-------------------------|
| PRURUMP:IJ | Rp 1.000 | Rp 3.597 | Rp 3,86 | 1,07 | 15-Sep-2008 | Rupiah | 1,50% | Harian | Standard Chartered Bank |

Kinerja Investasi*

| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 1 Bulan | 3 Bulan | YTD | 1 Tahun | Kinerja Disetahunkan | | |
|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|---------|-------|---------|----------------------|---------|--------------|
| | | | | | | | | | | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Terbit |
| RMP | 5,59% | 1,18% | 3,66% | 2,01% | 4,10% | 0,88% | 4,50% | 4,50% | 7,49% | 5,73% | 3,47% | 8,58% |
| Kinerja Acuan | 4,85% | 1,25% | 7,72% | 3,62% | 6,30% | -0,17% | 0,51% | 0,51% | 6,46% | 6,25% | 4,05% | 9,46% |

10% Average 1-month IDR Time Deposit Rate + 30% IBPA IndoBex Govt Bond Index + 60% Jakarta Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada

jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.